

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh sebab itu, maka perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien mempertahankan eksistensinya, supaya pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi sistem informasi pada saat ini membawa perubahan suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatannya. Semua kegiatan usaha pada zaman globalisasi perkembangan di dunia ini dapat dikuasai oleh perusahaan berprestasi yang tidak menarik dengan organisasi nirlaba. Namun, pada saat ini dalam perkembangan organisasi nirlaba sebagian besar dimiliki oleh kalangan masyarakat untuk menunjukkan peranan penting yang semakin luas, sehingga mereka diminta untuk meningkatkan berkapasitas dengan cara penetapan tujuan dan membuat rencana program kerja jangka pendek ataupun jangka panjang.

Perkembangan teknologi sistem informasi pada saat ini sangat penting pada kemajuan suatu organisasi dalam hal menjalankan tugasnya. Penggunaan teknologi informasi sudah dapat dikembangkan hampir seluruh organisasi. Oleh karena itu, perancangan sistem informasi dapat dilakukan sesuai dengan keinginan

dan kebutuhan pada organisasi nirlaba. Sejalan dengan bertambahnya di lingkungan masyarakat beberapa sektor yaitu sektor ekonomi, sosial, dan budaya oleh karena itu organisasi nirlaba sangat penting koreksi diri munculnya di lingkungan supaya penyelesaian masalah dengan berusaha lebih pengertian faktor-faktor lingkungan eskternal. Pada saat ini sebagaimana mestinya membuktikan bahwa perkembangan perbedaan antara pemilik perusahaan dan organisasi nirlaba. Beberapa perubahan secara terlihat sangat erat perkembangannya industri dan organisasi nirlaba. Setelah itu banyak menonjol organisasi peduli kemanusiaan yang berusaha membuka pelayanannya.

Bertambahnya pelayanan ini didasarkan oleh organisasi nirlaba tentang perlunya manajemen dan administrasi yang lebih memantapkan untuk dipenuhi kebutuhan masyarakat lebih baik meningkatkan yang tidak dapat memenuhi oleh perusahaan mencari laba. Oleh sebab itu, maka organisasi nirlaba merupakan elemen yang sangat penting dilingkungan masyarakat modern yang tidak meragukan lagi, walaupun akan dibutuhkan keberadannya dimasa yang akan datang. Bagi suatu etnis yang bergerak dalam bidang usaha karena tujuan yang ingin dicapai adalah keberhasilan yang dapat maksimal dalam bentuk keuangan tetapi untuk organisasi nirlaba mewujudkan tercapainya tujuan tidak terarah dari masalah keuangan karena lebih ditekankan pada kegunaan yang memperoleh untuk kelompok yang membutuhkan organisasi nirlaba tersebut. Beberapa pandangan yang mendasar pada organisasi bisnis guna memperbaiki kelangsungan hidup sering berusaha dimenangkan persaingan, produksi barang dan jasa, terdapat keuntungan serta ditingkatkan pertumbuhan pada masa berikutnya. Tentu organisasi nirlaba melihat

dari segi hukum tidak mencari keuntungan. Sedangkan keuntungan perusahaan yang berprestasi pada laba, akan dibagikan kepada pemilik berupa deviden. Sedangkan organisasi nirlaba tidak ada pembagian laba karena tujuan utamanya bukan mencari laba.

Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dan sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program kerjanya. Pemilihan pada sistem informasi akuntansi dalam rancangannya harus sesuai dengan kebutuhan suatu organisasi maka sistem itu dapat berfungsi dan berjalan sebagaimana mestinya sehingga dukungan dana yang merupakan sumber penting dalam suatu organisasi untuk menjalankan suatu kegiatan program kerjanya dapat dicapai sasaran sesuai dengan tujuan yang ingin mencapai oleh suatu organisasi dan membantu, mempermudah suatu organisasi dalam kontrol keluar masuk serta program kerja dalam organisasi, hal tersebut supaya melancarkan kegiatan yang akan mencapai, karena keterlambatan memilih sistem informasi akuntansi bagi suatu organisasi dalam pemilihan dan penerapan suatu sistem informasi akuntansi akan terlambat informasi yang dapat disampaikan, hal ini bisa disebabkan akibat berkurangnya kualitas yang mengambil dan menetapkan dalam pencapaian tujuan organisasi. Menurut Koeswoyo (2008) penerapan komputersasi sistem akuntansi di perusahaan merupakan keputusan strategis yang akan membawa perusahaan memasuki era informasi, suatu era dimana informasi menjadi alat utama dalam persaingan bisnis. Penerapan komputersasi yang berhasil akan membuat operasional dan kontrol data perusahaan lebih cepat akurat. Hal ini menjadikan perusahaan mempunyai lebih

cukup banyak waktu yang bisa digunakan untuk menganalisis data yang dihasilkan untuk mengurangi waktu yang terbuang untuk mencari dan menyusun data. Perusahaan harus mempertimbangkan komputerisasi karena ada beberapa alasan yaitu sebagai berikut: Semua transaksi bisnis menjadi lebih terkontrol dan terjadi efisiensi dalam proses bisnis perusahaan. Pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dan lebih cepat karena semua laporan dapat dihasilkan secara *real time*. Pemilik bisa lebih fokus pada kebijakan strategis dan tidak terjebak dalam hal-hal yang bersifat administratif. Perusahaan bisa memberikan value bagi pihak-pihak yang terkait dengan bisnis perusahaan, seperti konsumen, supplier, dan kreditur.

Pemanfaatan teknologi informasi sendiri telah memberikan nilai strategis bagi perusahaan (punya) keunggulan dari pesaing teknologi informasi yang digunakan. Dengan demikian melihat pada pentingnya suatu perancangan sistem informasi akuntansi yang ditentukan dalam mengambil keputusan untuk mendukung kegiatan program kerja organisasi nirlaba, oleh karena itu hal yang menarik perhatian peneliti untuk mencoba penulis rancangan atas sistem informasi akuntansi yang terdapat pada “Yayasan Binterbusih” dan dibahas dalam skripsi yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN RAD (RAPID APPLICATION DEVELOPMENT)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada hasil pengamatan di “Yayasan Binterbusih” maka penulis merumuskan masalah yang ada dalam penelitian menganalisis bagaimana

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada “Yayasan Binterbusih” Dengan Pendekatan RAD (*Rapid Application Development*).

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk merancang sistem informasi akuntansi pada “Yayasan Binterbusih” dengan pendekatan RAD (*Rapid Application Development*).

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Bagi Penulis

Upaya menambah pengalaman mengenai bagaimana membuat menganalisis perancangan sistem informasi akuntansi dan nantinya akan diterapkan sesuai dengan ilmu yang dimiliki oleh penulis.

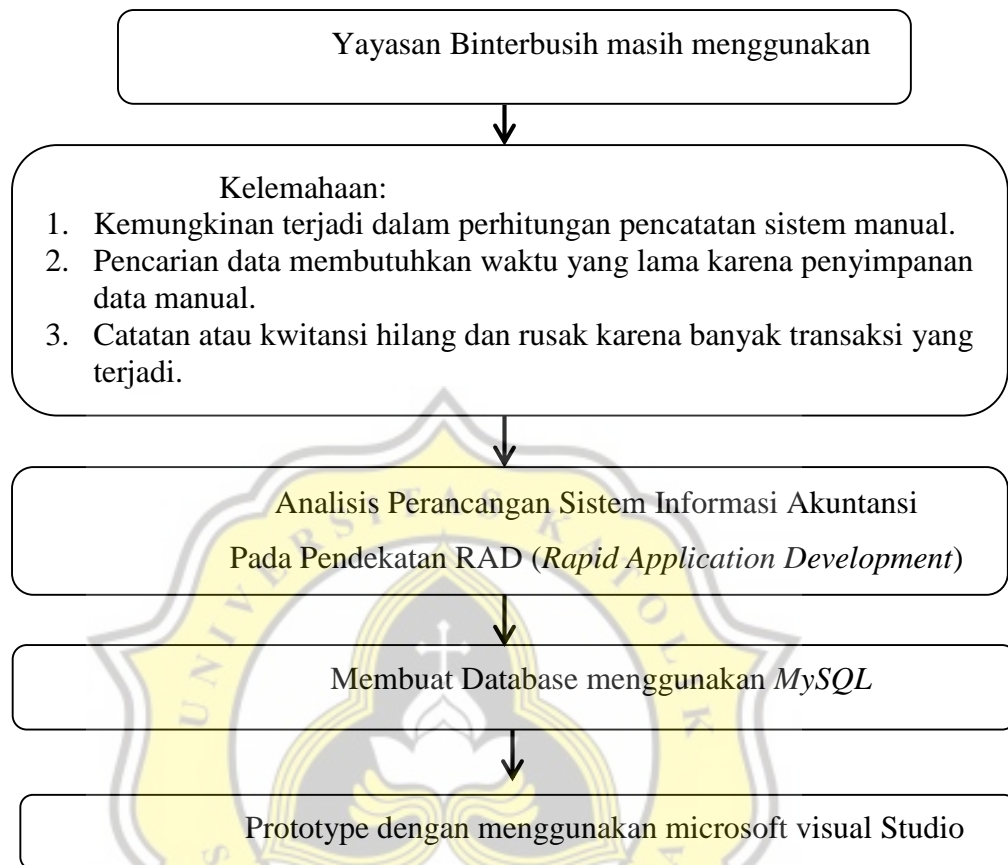
1.3.2.2 Bagi Akademik

Penelitian ini dapat sebagaimana digunakan untuk acuan referensi dan tolak ukur dalam penelitian masa yang akan datang berkaitan dengan perancangan sistem akuntansi.

1.3.2.3 Bagi Yayasan Binterbusih

Mempermudah membuat rancangan sistem informasi akuntansi dan memudahkan pengguna data dalam informasi berhubungan dengan kegiatan operasional Yayasan supaya dapat berjalan lancar dan efektif.

1.4 Kerangka Pikir



1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan tentang beberapa isi yaitu, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas berdasarkan landasan teori yang digunakan dasar sebagai penelitian ilmiah.

BAB III METODOLOGI

Bab ini diuraikan gambaran obyek penelitian, sumber serta jenis data, teknik pengumpulan data, metode menganalisis data, gambaran umum yayasan, dan perancangan sistem informasi akuntansi yang berlaku.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan secara keseluruhan mengenai analisis dan perancangan sistem pada Yayasan Binterbusih.

BAB V PENUTUP

Bab ini membuat kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

